

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses usaha yang terus berkembang dalam bidang produksi harus diimbangi dengan sumber daya yang mendukung, baik manusia maupun yang berasal dari alam. Untuk laju industri yang terus berkembang demi memenuhi kebutuhan konsumen terus meningkat, harus ditunjang dengan peningkatan dan pengembangan teknologi serta sumber daya manusia. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN.2013) menyampaikan kalau tahun ini penduduk Indonesia diperkirakan akan mencapai 250 juta jiwa dengan pertumbuhan penduduk 1,49% per tahun. Dengan adanya laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat sebanding dengan peningkatan akan laju produksi pangan. Dalam proses pemenuhan permintaan dari konsumen melalui distributor memudahkan bagi produsen dalam menyalurkan hasil produksinya secara langsung kepada konsumen sesuai kebutuhan konsumen, sehingga kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik.

CV. Ladang Indonesia Citra Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur untuk produksi barang jadi berupa pupuk organik yang berbahan baku dari kotoran hewan, dimana pada proses pengolahan produksi dilakukan dengan menggunakan mesin yang dikontrol langsung oleh operator demi menjaga mutu serta kualitas dari produksi. CV. Ladang Indonesia Citra Mandiri merupakan perusahaan yang masih berkembang dan bertujuan sebagai produsen dari pupuk organik yang ramah akan lingkungan, dengan tetap terus menjaga kelestarian lingkungan tanpa menggunakan bahan kimia sebagai bahan baku, dimana penggunaan bahan kimia pada pupuk secara terus-menerus akan berdampak kurang baik bagi kesuburan tanah. Oleh karena itu minat konsumen akan jenis produksi pupuk organik terus meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk, sehingga dalam proses penyaluran barang hasil produksi produsen mengalami kesulitan kepada para

distributor yang bekerjasama dengan perusahaan. Pada proses penyaluran barang distributor berperan penting sebagai jembatan langsung barang hasil produksi ketangan konsumen, dan jika produsen kurang tepat dalam memenuhi permintaan akan terjadi banyak komplain serta kerugian bagi pihak produsen. Untuk penentuan pemenuhan permintaan banyak faktor yang harus dipertimbangkan antara lain Lama Permintaan, Jarak Pengiriman, Lama Pembayaran, Banyak Permintaan, Sisa Stock Gudang dan Minat Konsumen. Dari beberapa faktor yang ada pihak perusahaan harus mempertimbangkan dengan baik keputusan yang diambil dengan tidak merugikan semua pihak baik produsen, distributor maupun konsumen. Dan dari hasil observasi kami tampilkan data penjualan dari perusahaan bagian penjualan perusahaan pada tabel 1.1 :

Tabel 1.1 Data Penjualan Distributor CV. Ladang Indonesia Citra Mandiri

NO.	Nama Distributor	Lama Permintaan (Minggu)	Jarak Pengiriman (Km)	Banyak Permintaan (Kg)	Lama Pembayaran (Hari)	SisaStock Gudang (Kg)	Minat konsumen (%)
1	UD . Sumber Tani	2	20	15000	7	10000	33.33
2	UD . Jaya Wijaya	5	15	25000	15	7000	72
3	CV . Makmur Sejahtera	6	40	20000	10	12000	40
4	CV . Pelita Petani	3	30	30000	20	15000	50
5	CV . Harapan Tani	2	60	15000	25	8000	46.67
6	UD . Bumi Pertiwi	3	100	40000	30	20000	50
7	UD . Padi Jaya Sentosa	4	50	20000	5	4000	80
8	CV . Jaya Makmur	6	80	50000	14	25000	50
9	UD . Bintang Timur	7	90	30000	21	11000	63.33
10	UD . SUMBER Rejeki	1	70	15000	25	9000	40
11	UD . Tani Pratama	3	10	25000	26	20000	20
12	CV . Padi Maju Bersama	5	75	20000	18	8000	60

Sumber data perusahaan : CV. Ladang Indonesia Citra Mandiri 2014

Dari permasalahan yang dihadapi perusahaan maka perlu dilakukan proses perhitungan yang mampu memberikan solusi berupa keputusan pemenuhan permintaan dari distributor dengan menggunakan metode fuzzy Multi Criteria Decision Making, dimana metode tersebut sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, dengan cara penyelesaian dengan memberikan bobot peratingan yang berbeda pada

setiap kriteria sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan. Dan juga bertujuan untuk memberikan prioritas atau rekomendasi pemilihan dari suatu permasalahan terutama distributor dengan menggunakan banyak kriteria sebagai penentuan keputusannya. Sehingga dari proses penentuan pemenuhan permintaan pupuk mampu menyalurkan hasil barang produksi dengan baik dan tidak mengalami keterlambatan atau kehabisan stock bagi distributor.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana menentukan prioritas pemenuhan permintaan distributor pupuk organik pada CV. Ladang Indonesia Citra Mandiri dengan menggunakan metode Fuzzy Multi Criteria Decision Making ?

1.3. Tujuan Penelitian

Menentukan prioritas pemenuhan permintaan pupuk organik pada distributor dengan menggunakan metode Fuzzy Multi Criteria Decision Making.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan permintaan pupuk organik pada distributor dengan menggunakan metode Fuzzy Multi Criteria Decision Making.

1.5. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak keluar dari tujuan, maka diperlukan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Data observasi yang digunakan adalah data pengiriman order pupuk dari tanggal 10 September 2014 sampai 15 Oktober 2014 di CV. Ladang Indonesia Citra Mandiri.
2. Data survey yang didapatkan dari CV. Ladang Indonesia Citra Mandiri berdasarkan nilai kepentingan kriteria dari perusahaan.

3. Data yang digunakan dengan produk produksi sama, dengan penilaian harga yang sama.

1.6. Asumsi Penelitian

- Selama penelitian proses pelayanan berjalan normal artinya tidak terjadi perubahan data dari distributor serta alur proses selama dilakukan penelitian.
- Tidak terjadi perubahan nilai dari setiap kriteria yang digunakan.

1.7. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk memperjelas penelitian yang dilakukan, maka akan diuraikan tentang sistematika penulisan tugas akhir sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian, dan sistematika penulisan laporan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang melandasi setiap langkah dalam penelitian. Teori tersebut digunakan sebagai acuan dalam menganalisa permasalahan yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang langkah-langkah sistematis yang dilakukan dalam penelitian. Langkah-langkah penelitian yang telah ditetapkan tersebut merupakan suatu kerangka yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi tentang data-data yang di yang diperlukan dalam penelitian, serta pengolahan data yang dilakukan sesuai dengan metodologi penelitian yang telah ditentukan.

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI

Pada bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan penulis terhadap data hasil pengolahannya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan analisis hasil pengolahan data yang harus dapat menjawab tujuan penelitian. Selain itu juga berisi tentang saran dari penelitian yang dapat memberikan masukan terhadap hasil penelitian ini.